



INSTITUT PERTAMBANGAN NEMANGKAWI



Kesungguhan
Berbuah
Keterampilan

PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan Copper & Gold

2009



“PT Freeport Indonesia bergerak dalam bidang pengembangan sumber daya alam, tetapi sumber daya yang paling penting yang kami kembangkan adalah warga kami. Saya sangat bangga dengan apa yang sekarang kami laksanakan di Institut Pertambangan Nemangkawi. Memiliki pengalaman puluhan tahun bertugas lapangan di PTFI secara mendalam, saya mengerti akan pentingnya mempersenjatai karyawan kita dengan keahlian yang memungkinkan mereka dapat melaksanakan pekerjaannya secara aman dan efisien, dalam rangka meraih kesuksesan yang menjadi cita-cita setiap karyawan – dan itulah yang sekarang kami lakukan dengan program Institut Pertambangan Nemangkawi.”

Armando Mahler
PT Freeport Indonesia
Presiden Direktur - Chief Executive Officer



“Melalui Institut Pertambangan Nemangkawi, PT Freeport Indonesia menyediakan kesempatan yang unik di Indonesia, untuk memberikan pelatihan bagi orang-orang untuk menjadi karyawan yang sangat terampil dan kompeten dalam operasi pertambangan kelas dunia. IPN menyediakan lingkungan pembelajaran yang aman dimana ribuan orang dapat berkembang dari tingkat paling dasar untuk mencapai keterampilan dengan standar internasional dalam karir yang dipilihnya. Sekarang bidang karir ini mencakup 25 dari profesi pekerjaan yang paling terampil dalam Industri Pertambangan.”

Peter Mosel
Ketua Dewan Pengawas
Yayasan Institut Pertambangan Nemangkawi

“Yayasan Institut Pertambangan Nemangkawi adalah institusi pendidikan yang didirikan oleh PT Freeport Indonesia dan dikelola oleh Departemen Quality Management Services PTFI. IPN berlokasi di atas tanah seluas 6 hektar di dalam area Light Industrial Park PTFI di Kuala Kencana. Tujuan IPN adalah untuk menyediakan pelatihan Pra-Magang, Pemagangan dan kesempatan Pengembangan Karir tingkat lanjut, terutama sekali bagi orang Papua.”

NEMANGKAWI HIGHLIGHTS

- IPN dimulai pada tahun 2003 dengan hanya tiga jurusan – Mekanik Alat Berat, Operator dan Pekerja Tambang Bawah Tanah. Pada tahun pertama 170 peserta magang terdaftar dalam program-program ini.
- IPN sekarang mengelola program pemagangan untuk 25 jurusan dan memiliki peserta magang hingga 1,500 setiap tahun.
- Sejak tahun 2003, IPN telah memberikan pelatihan kepada peserta magang sebanyak lebih dari 2,900 orang, lebih dari 1,060 di antaranya masih mengikuti pelatihan dan lebih dari 1,200 orang telah berada dalam posisi permanen.
- IPN menjadi pelopor pengembangan standarisasi tes-tes penilaian kerja di Papua, khususnya yang diadaptasi untuk tes-tes bakat dan kemampuan untuk pelatihan. Tes-tes tersebut mengarahkan secara langsung ke program pemagangan atau pra-pemagangan.
- Tes ini, yang terutama sekali digunakan untuk pelamar dari tujuh suku yang tidak memiliki pendidikan formal yang memadai, mengukur kemampuan, bukan tingkat pendidikan. Tes ini diarahkan langsung untuk program pemagangan atau pra-magang.
- Pada tahun 2006, program Administrasi Niaga D3 berdurasi tiga tahun dimulai, bekerja sama dengan Politeknik Negeri Semarang, diikuti oleh 24 peserta orang Papua.
- Di tahun 2007, program MBA berdurasi dua tahun dimulai yang bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung, dengan peserta 44 karyawan senior PTFI terpilih. Di tahun 2009, 41 karyawan lulus dan program baru dimulai dengan 39 peserta.
- Pada tahun 2008, QMS memberikan lebih dari 8.5 juta jam pelatihan kepada kira-kira 22,000 peserta, termasuk 2.5 juta jam pelatihan kepada lebih dari 1,250 peserta magang.
- Sejak tahun 2008, sebanyak 36 peserta Administrasi Niaga D3 telah lulus dan program baru akan dimulai pada kuartal kesatu tahun 2010 yang diikuti oleh 24 peserta.
- Pada tahun 2009, IPN menyelesaikan kompleks bengkel baru seluas 1,800 meter persegi dan memulai sebuah blok akomodasi untuk menyediakan akomodasi kepada karyawan PTFI yang mengikuti program-program pengembangan lanjutan.
- Proyek konstruksi simulasi underground dimulai sebagai bagian dari proyek beranggaran US\$8.600.000, termasuk pembelian alat pelatihan underground dan perluasan Pelatihan Underground oleh Quality Management Services (QMS) dengan pembangunan sekolah Pelatihan Tambang Big Gossan di Dataran Tinggi.
- Sekarang IPN memiliki 10 simulator pelatihan untuk pelatihan operator truk mesin Caterpillar dan Western Star..



Pelatihan CAT Operator Alat Berat pada Simulator Virtual CAT

Program Pra-Magang adalah bagian dari Kebijakan *Affirmative Action* PTFI dan dikhususkan bagi anggota Tujuh Suku. Program ini dilaksanakan di IPN untuk membantu peserta mengembangkan pengetahuan dasar, keterampilan dan sikap yang disyaratkan untuk bisa masuk ke Program Pemagangan. Program Pra-Magang adalah program pengembangan di luar tempat kerja (*off-job*), yang dilaksanakan seluruhnya di IPN dengan kontrak dalam jangka waktu enam bulan.

program pra-magang

Program Pemagangan di IPN dirancang untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan, yang mencakup posisi kejuruan dan operator di PTFI dan perusahaan kontraktor, namun tidak ada jaminan bahwa mereka akan secara otomatis diterima bekerja. Program pemagangan adalah program tiga tahun dimana tiga hingga empat bulan merupakan pelatihan di luar tempat kerja setiap tahun dan kira-kira delapan bulan dalam bentuk pelatihan di tempat kerja (OJT). IPN melaksanakan dan memonitor kedua pengembangan ini yaitu di luar tempat kerja (*off-job*) dan di tempat kerja (*on-job*) bagi setiap siswa sementara mereka mengikuti modul-modul Program Pemagangan. Program pemagangan IPN mematuhi peraturan Departemen Pertambangan dan Tenaga Kerja Indonesia

program pemagangan

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN IPN

Program Pendidikan Orang Dewasa dilaksanakan untuk kelompok-kelompok suku asli di Mimika, masyarakat Amungme dan Kamoro, yang memerlukan peningkatan keterampilan baca-tulis dan berhitung. Program ini dilaksanakan bersama yang lain untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi kerja teknis. Ini adalah program tiga tahun, yang terdiri dari pengembangan di luar tempat kerja (*off-job*) dan di tempat kerja (*on-job*).

program pendidikan orang dewasa

program *master of
business administration*

Program Master Administrasi Niaga (MBA) – Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung, mengadakan program MBA untuk karyawan staf PTFI dan perusahaan-perusahaan privatisasi. Program pertama dimulai bulan April 2007.

program
administrasi niaga D3

Program Administrasi Niaga D3– Program ini dilaksanakan oleh Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) bekerja sama dengan Politeknik Negeri di Semarang. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengembangan profesional dalam keterampilan-keterampilan administrasi, dengan Sertifikasi dari Pemerintah. Program ini dimulai pada bulan Juli 2006.

pelatihan dan
pengembangan karyawan
PTFI

Pelatihan dan Pengembangan karyawan PTFI– IPN adalah pusat pelatihan dan pengembangan bagi karyawan PTFI. Bekerja sama dengan QMS, IPN menawarkan pelatihan, pengembangan dan penilaian agar karyawan PTFI bisa meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka untuk meningkatkan kompetensi. Kompetensi dasar rata-rata dari 8,000 karyawan non-staf PTFI naik dari 34% di tahun 2003 menjadi 97% di bulan Desember 2008. Kursus-kursus pelatihan mencakup komputer, bahasa dan keterampilan kepemimpinan, keselamatan dan pelatihan berbasis pengetahuan spesifik lainnya.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN IPN



Lulusan PTFI MBA Sekolah Bisnis dan Manajemen (SBM) ITB pada upacara wisuda, sedang diantar ke panggung oleh penari Papua.

KOMITMEN TERHADAP

PTFI & IPN memberikan proses pembelajaran berbasis kompetensi kelas dunia sebagai dukungan terhadap Program Pra-Magang, Pemagangan & Pendidikan Orang Dewasa. Program-program ini memberikan prioritas kesempatan pengembangan & pekerjaan bagi orang-orang Papua yang memenuhi syarat.



- IPN meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di area kami dan memberikan pengembangan yang berharga kepada ribuan orang.
- IPN bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia, Provinsi Papua, Kabupaten Mimika dan juga masyarakat di sekitar.
- IPN dan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAMK) mengadakan kerja sama untuk membantu 100 peserta memenuhi syarat dari masyarakat lokal untuk program pra-magang.
- Program-program di IPN menyiapkan orang-orang Papua untuk bekerja di PTFI dan memberikan mereka berbagai keterampilan dan pengalaman kerja agar memiliki daya jual sebagai calon karyawan di seluruh Indonesia.

PENGEMBANGAN LOKAL



- Karyawan Papua dalam posisi staf manajemen dari jumlah 67 pada tahun 1996 bertambah menjadi lebih dari 370 pada tahun 2007 dan lebih dari 450 pada tahun 2009.
- Peserta magang, yang sebagian besar adalah orang Papua, menerima pelatihan sebanyak kira-kira 2.5 juta jam dalam pelatihan di luar tempat kerja dan di tempat kerja setiap tahun.
- Pada tahun 2007, *Asian Mining Congress* memberikan penghargaan pada IPN sebagai “Proyek Pengembangan Masyarakat Terbaik”.
- Pada tahun 2009, sebanyak lebih dari 1,200 peserta magang IPN telah menempati posisi karyawan permanen PTFI atau perusahaan kontraktor dan lebih dari 1,060 lainnya saat ini sedang mengikuti pelatihan.
- Enam beasiswa penuh disediakan kepada karyawan Papua untuk menyelesaikan program PTFI SBM ITB MBA yang dijalankan bersama dengan PTFI. Keenam karyawan Papua tersebut lulus di tahun 2009. Tujuh beasiswa berikutnya telah diberikan kepada karyawan Papua yang ikut serta dalam Program MBA kedua.
- Sejak tahun 2006, 48 orang Papua terdaftar dalam program Administrasi Niaga D3 yang dilaksanakan bekerja sama dengan Politeknik Negeri di Semarang. Dari total semuanya, 36 telah lulus.

kemajuan

- Jumlah keseluruhan karyawan Papua di PTFI telah berlipat ganda dari tahun 1996 hingga 2001 dan menjadi dua kali lipat lagi pada tahun 2006.
- Jumlah total karyawan Papua PTFI tumbuh dari jumlah 844 pada tahun 1996 menjadi lebih dari 3,000 pada tahun 2007 dan lebih dari 3,400 tahun 2009.
- Pada Tahun 2009, sebanyak lebih dari 1,450 orang Papua diterima bekerja di perusahaan-perusahaan kontraktor yang beroperasi di area PTFI.



IPN - FASILITAS KELAS DUNIA

- Lokasi dengan luas 6 hektar di kawasan Light Industrial Park (LIP).
- Sebuah Pusat Sumber yang dilengkapi dengan perpustakaan teknis.
- Blok-blok yang terdiri dari 3 ruang kelas.
- Dua bengkel besar.
- Lebih dari 300 instruktur/penguji yang terakreditasi.
- Tiga area simulasi tambang bawah tanah skala penuh yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas untuk *hauling*, *loading*, *dumping*, *ventilasi*, semua pelayanan dan penggunaan *Jackleg*. Peserta pelatihan operasi menjalani pelatihan dalam kondisi bawah tanah yang disimulasikan di lingkungan yang aman.
- Sekolah pelatihan tambang bawah tanah Big Gossan di Dataran Tinggi.
- Sepuluh simulator untuk operasi truk, mesin Caterpillar dan Western Star. Peserta pelatihan dalam kondisi tambang terbuka yang disimulasikan di lingkungan yang aman.
- Total 20 truk dan alat berat digunakan untuk pelatihan praktek operator di IPN. Ke-20 truk alat berat ini adalah:
 - Empat Elphinstone U/G Haul Trucks
 - Enam Elphinstone U/G Loaders
 - Satu CAT 793 Haul Truck
 - Satu CAT Telehandler
 - Satu Getman Scissor Truck
 - Dua CAT 777 Haul Trucks
 - Dua CAT Track Excavators
 - Dua CAT Graders
 - Satu CAT Track Dozer
 - Banyak komponen untuk pelatihan mekanis
- Materi training, program, fasilitas dan akreditasi dari para instruktur ditetapkan sesuai standar internasional.



Haul Truck CAT 777 sedang digunakan untuk pelatihan operator di lokasi pelatihan IPN.

MENGEMBANGKAN BUDAYA KINERJA

- Semua Pelatihan dilandaskan pada kompetensi.
- Setiap individu dinilai berdasar kompetensi dasar.
- Peserta magang menjalankan pengembangan kompetensi di tempat kerja (*on-job*). Kegiatan ini mengembangkan keterampilan dan kebiasaan kerja yang positif.
- Pelatihan mencakup 20% teori dan 80% praktek.
- Pelatihan di luar tempat kerja mencakup teori kejuruan, keselamatan, lingkungan, komunikasi, kontribusi untuk memperoleh hasil yang berkualitas.
- Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator*) bagi semua peserta magang meliputi keselamatan, kesehatan dan lingkungan, kontribusi untuk memperoleh output dan kinerja kru, inisiatif, kehadiran, perilaku di tempat kerja dan kemajuan dalam menyelesaikan kompetensi-kompetensi. Semua kompetensi ditargetkan untuk mencapai kompetensi 100%.
- Peserta magang didorong untuk menerapkan sikap belajar mandiri terhadap pengembangan kompetensi.
- Akreditasi Caterpillar untuk peserta magang Mekanik Alat Berat.

sasaran kami adalah keunggulan

Supervisor melaksanakan peninjauan harian, mingguan dan bulanan serta evaluasi kualitas. Peserta magang diberikan semua kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka guna mencapai level kompetensi yang disyaratkan. Peserta magang diharuskan untuk menerapkan sikap belajar mandiri ketika menetapkan target pencapaian mereka

Peserta pelatihan berhak mengisi posisi di PT Freeport Indonesia selama atau setelah menyelesaikan program pengembangan kompetensi mereka, dengan syarat mereka telah berhasil menyelesaikan paling tidak 33% dari kompetensi dasar pekerjaan. Dalam kasus ini, peserta magang diharuskan untuk melanjutkan program Pemagangan.



Elphinstone U/G Loader dan Elphinstone U/G Haul Truck sedang digunakan untuk pelatihan operator di IPN.

SEKILAS FAKTA

425 Mekanik
Alat Berat telah
dilatih di IPN
sejak tahun
2003

Lebih dari 500
Pekerja
Tambang Bawah
Tanah telah
dilatih di IPN
sejak tahun 2003

TEROWONGAN NEMANGKAWI
SIMULASI - I
UNDERGROUND NEMANGKAWI
SIMULATION - I

Lebih dari 540
Operator
Alat Berat
telah dilatih
di IPN sejak
tahun 2003

Sebanyak lebih
dari 1,200
Peserta Magang
telah menempati
posisi permanen
dari IPN sejak
tahun 2003

Pelatihan Operator Alat Berat Bawah Tanah dalam Simulator.



Total hampir
US\$60 juta
biaya operasional
dan modal
kumulatif di IPN
pada tahun 2009

Lebih dari 2,900
Peserta Magang
telah dilatih di
IPN sejak
tahun 2003

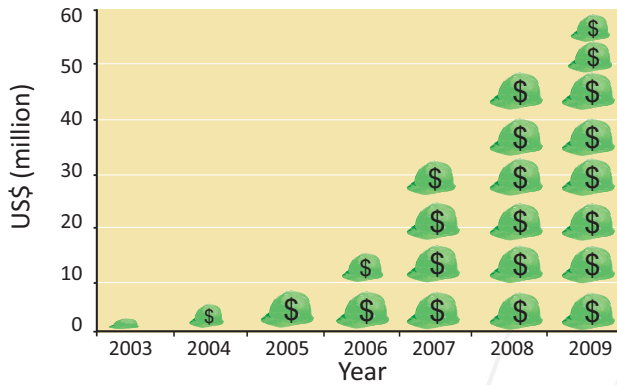
SEKILAS FAKTA

Sebanyak
10 simulator
ukuran penuh
digunakan untuk
pelatihan di IPN

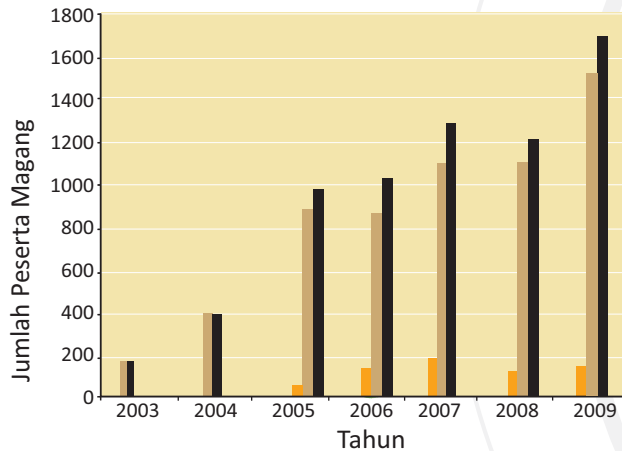
Kompetensi
karyawan
non staff PTFI
rata-rata telah
meningkat dari
34% di tahun 2003
menjadi 97%
di Desember 2008

Sebanyak 8.4 juta jam pelatihan telah diberikan kepada 22,000 peserta pada tahun 2008.

STATISTIK IPN 2003 - 2009

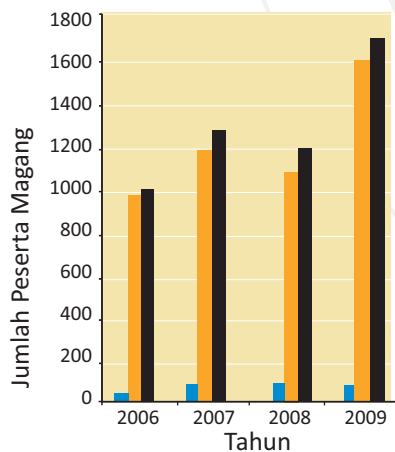


Biaya Operasional dan Modal Kumulatif IPN US\$ (juta)



Total Peserta magang dalam Pelatihan, Orang Papua dan Orang Indonesia lainnya, dari tahun ke tahun

- Orang Indonesia lainnya
- Orang Papua
- Total dalam Pelatihan



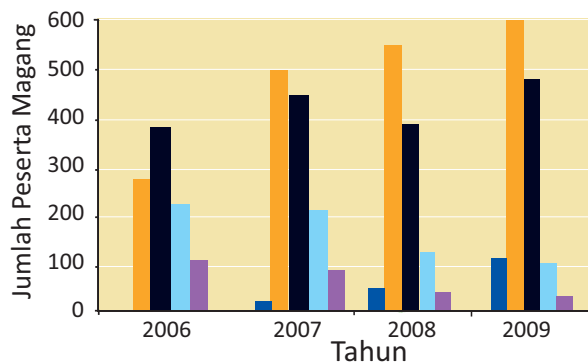
Total Peserta Magang dalam Pelatihan, Pria dan Wanita dari tahun ke tahun

- Wanita
- Pria
- Total

PTFI terus berinvestasi ke masa depan

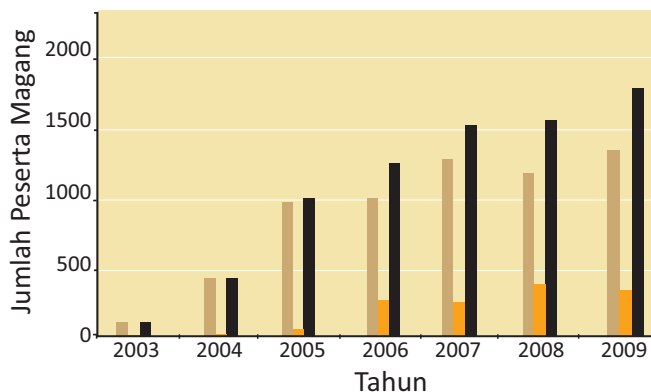
Total Peserta Magang dalam Pelatihan, berdasarkan kelompok usia, dari tahun ke tahun

- <20 years
- 21-25 years
- 26-30 years
- 31-35 years
- >35 years



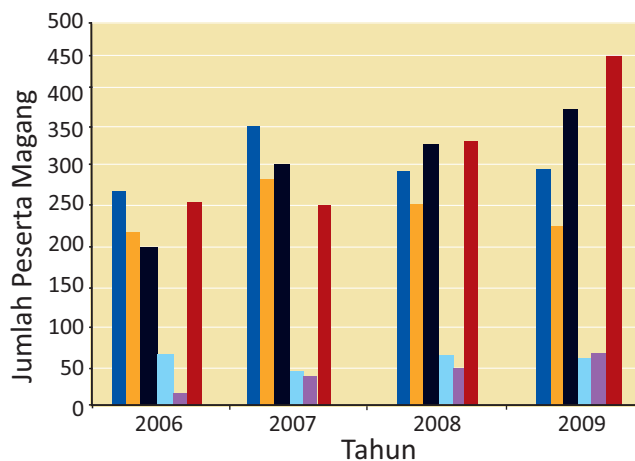
Total Peserta Magang dalam Pelatihan dan total yang telah menempati posisi permanen, dari tahun ke tahun

- Dalam Pelatihan
- Menempati Posisi Permanen
- Total



Total Peserta Magang dalam Pelatihan untuk kategori pekerjaan utama, dari tahun ke tahun

- Operator Alat Berat
- Mekanik Alat Berat
- Pekerja Tambang
- Tukang Las
- Tukang Listrik
- Lain-lain





Pemegang dalam Program Pra-Pemagangan ikut serta dalam pengembangan keterampilan

DUA KISAH KEBERHASILAN

Dua studi kasus kisah nyata ini menggambarkan pertumbuhan pribadi dan keberhasilan yang dialami oleh banyak peserta magang yang berkembang melalui IPN untuk menjadi karyawan penuh. Mereka menghasilkan standar-standar kinerja yang siap bersaing dengan karyawan di banyak tambang di seluruh dunia dan memiliki komitmen dan motivasi yang luar biasa..

ANCE PEKEY

Ance Pekey adalah draftswoman Papua pertama di Departemen Central Shop PTFI. Dia bergabung dengan PTFI sebagai peserta magang di Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) pada tahun 2004. Setelah lulus dia bekerja sebagai clerk selama dua tahun dan pada bulan April 2008, dia menjadi asisten draftsperson di Bengkel Fabrikasi Light Industrial Park (LIP).

Tanggung jawab yang dimilikinya saat ini termasuk mempersiapkan hard copy gambar fabrikasi, menciptakan template untuk *automated plate cutter* dan mengarsipkan gambar-gambar. Sebagai bagian dari program pengembangan karyawan untuk dirinya, dia telah berpartisipasi dalam program sebanyak 47 pelatihan. Salah satu program pelatihan tersebut adalah AutoCAD dan setelah menyelesaikan pelatihan pada bulan September 2008 Ance menerima sertifikat dari Autodesk.

“Draftsperson menggunakan AutoCAD untuk merancang template untuk berbagai item fabrikasi. Kelompok kami menerima permintaan untuk template ini dari berbagai bagian dari Surface Mine, Mill, dan Underground,” ujar Ance, ibu dari seorang putri, yang selalu berusaha untuk tekun dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Sejauh ini, penekanan utama keberadaan saya selama tiga tahun belajar di Central Shop ini adalah untuk memahami berbagai jenis *steelutilized* yang berbeda sebagai material fabrikasi di bengkel dan bagaimana menciptakan template bagi mereka, dan juga mempelajari cara kerja *automated plate cutter* berdasarkan template yang telah dirancang,” ujar Ance.

Budiarto, Chief Designer - LIP PTFI, menyatakan “Selama belajar sebagai peserta magang dengan kami di Bengkel Fabrikasi LIP ini, Ance benar-benar telah memperlihatkan potensi. Ketika slot untuk Asisten Draftsperson terbuka untuk kru LIP, kami memintanya untuk bergabung bersama tim kami. Dia memberikan hasil yang memuaskan, dan selalu tekun dan bertanggung jawab.” Ance, yang berasal dari Paniai, Papua, memiliki moto pribadi “Berusahalah untuk selalu memberikan yang terbaik.”

Sebagai seorang ibu, Ance berharap untuk bisa bekerja keras dan memberikan akses ke pendidikan terbaik untuk putrinya. “Saya berharap bahwa suatu hari kelak putri saya dapat menjadi seorang arsitek dan memberikan kontribusi bagi masyarakat di sekitarnya, kepada Papua dan Indonesia,” ujarnya melanjutkan. “Bagi teman-teman saya yang masih berada dalam program pemagangan dan rekan sekerja, berusahalah dengan segenap kemampuan Anda dan jangan pernah menyerah. Kontribusi Anda akan membantu perusahaan dan juga keluarga Anda,” ujarnya.



Ance dengan bangga memperlihatkan sertifikat Autodesk yang telah dia terima setelah menyelesaikan pelatihan AutoCAD tahun 2008



Reynold Runggeary (tengah), peserta magang yang telah menjadi Instruktur Mekanik Alat Berat di IPN

Para instruktur di PT Freeport Indonesia (PTFI) berasal dari berbagai latar belakang, dan beberapa di antara mereka pernah menjadi peserta magang di institut. Salah satu dari instruktur tersebut adalah Reynold Runggeary yang berusia 24 tahun.

"Impian saya adalah untuk menjadi mekanik. Ketika ayah saya memberitahukan kepada saya mengenai program pemagangan di PTFI, saya menjadi tertarik dan bisa mengikuti program pada tahun 2005," ujar Reynold menjelaskan. "Saya masih ingat tugas pertama saya: membersihkan grease dari Shovel 10 di Grasberg," ujarnya.

Setelah menjadi peserta magang di IPN dan melakukan pelatihan di tempat kerja di departemen-departemen PTFI, pada tahun 2006 Reynold kembali ke IPN sebagai instruktur dan saat ini bertanggung jawab untuk pelatihan off-job (modul-modul *general common core*), dan juga dalam pelatihan *on-job* sebagai *planner* dan supervisor bagi beberapa peserta magang mekanik.

"Saya sangat menyukai pekerjaan saat ini karena sesuai dengan cita-cita saya yaitu menjadi mekanik. Setiap hari saya membagi apa yang saya sudah pelajari dengan teman-teman lain supaya mereka juga bisa berkembang.

Pekerjaan ini sangat menantang karena hampir setiap saat teknologi alat berat berkembang pesat dan saya harus bisa menyesuaikan diri dengan mempelajari perkembangan tersebut," ujarnya.

Pesan Reynold untuk teman-teman IPN, "Harus belajar dengan giat, disiplin dan menjaga perilaku yang baik. Jika kita menjalani suatu profesi yang baru kita harus menjalaninya dengan tekun dan sabar agar mencapai suatu hasil yang maksimal."

REYNOLD RUNGGEARY

SUATU PENCAPAIAN

Pada bulan Agustus 2009 Reynold telah memulai kuliah secara penuh di Jurusan Teknik Mesin Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Reynold berencana untuk kembali ke PTFI setelah menyelesaikan kuliahnya untuk melanjutkan karir di bidang teknik mesin.



MENUJU PERJANJIAN SISWA

- IPN mengadakan koordinasi dengan Kantor Dinas Tenaga Kerja Pemerintah - Disnaker di Timika untuk pendaftaran kandidat.
- Pelamar mengirimkan surat lamaran, curriculum vitae atau resume, KTP, diploma dan dokumen-dokumen lain yang disyaratkan ke Dinas Tenaga Kerja Pemerintah.
- IPN mengunjungi Disnaker secara teratur untuk mengumpulkan surat lamaran yang telah disaring.
- IPN berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Karir (CDC) QMS untuk menjadwalkan penyaringan dengan melaksanakan tes penilaian kandidat.
- QMS melaksanakan tes kesesuaian kerja untuk kandidat di IPN
- Pusat Pengembangan Karir memproses lembar jawaban tes dan menyerahkan hasilnya pada IPN.
- IPN membuat daftar kandidat yang memenuhi syarat berdasarkan hasil tes kandidat dan mengirimkannya kepada Disnaker Timika.
- Disnaker Timika mengumumkan kandidat yang terpilih dengan memasang daftar tersebut pada papan pengumuman Disnaker.
- IPN mengadakan koordinasi dengan dokter medis yang ditunjuk PTFI untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi kandidat yang lulus penyaringan dan tes awal.
- Para kandidat yang lulus keseluruhan proses menandatangani perjanjian siswa yang disiapkan oleh IPN dan memulai program Pemagangan atau Pra-Pemagangan atau program Pendidikan Orang Dewasa di IPN.
- Siswa mengatur sendiri transportasi dan akomodasi mereka di Timika.
- Siswa menerima uang saku. Jumlah uang saku yang sesungguhnya disesuaikan dengan level kompetensi dan kinerja siswa magang.



INSTITUT PERTAMBANGAN
NEMANGKAWI

Jl. Frans Kaisepo – Light Industrial Park
Kuala Kencana 99920 Papua
Indonesia
+62-901 422115
+62-901 422120 (Fax.)

Plaza 89 Lt. 5
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 Indonesia
+62-21 2591818
+62-21 2591945 (Fax.)

www.ptfi.co.id | www.fcx.com

